

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan paparan *cybersex* dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMP Negeri “X” Pariaman tahun 2019, dengan jumlah responden 182 siswa/siswi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir keseluruhan remaja di SMPN “X” Pariaman telah terpapar *cybersex* dalam kategori sedang.
2. Hampir keseluruhan remaja di SMPN “X” Pariaman yang telah terpapar *cybersex* berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi akses internet  $\geq 7$  kali/minggu dan lama akses internet  $>10$  jam/minggu.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan dari pihak sekolah lebih memiliki perhatian lebih akan pengetahuan tentang bahaya dari paparan *cybersex* lainnya kepada siswa-siswi. Sehingga setelah mereka tahu akan berbagai bahaya yang ditimbulkan dari *cybersex*, mereka dapat mengurangi atau menghilangkan kebiasaan tersebut. Dan bagi siswa-siswi yang belum atau tidak terpapar *cybersex* dapat menurunkan risiko yang ditimbulkan dari paparan *cybersex*. Pendidikan kesehatan tersebut dapat diterapkan di sekolah melalui bimbingan konseling atau dengan mengadakan penyuluhan

kesehatan yang dapat bekerja sama dengan pelayanan keperawatan atau tenaga kesehatan lainnya.

## 2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paparan *cybersex* berada dalam kategori sedang pada remaja di SMPN “X” Pariaman. Sehingga diharapkan agar pelayanan keperawatan yang salah satunya memiliki fungsi sebagai edukator dapat memberikan edukasi terkait masalah yang diteliti ini. Dimana pelayanan keperawatan dapat memberikan pendidikan kesehatan terkait kesehatan reproduksi pada remaja. Hal ini bertujuan agar remaja dapat mengetahui dampak dan yang akan terjadi jika mereka melakukan hal tersebut. Selain itu, edukasi juga perlu diberikan kepada orangtua dengan tujuan agar orangtua dapat memberikan pengetahuan tentang seksualitas dengan baik dan benar kepada anak-anak mereka agar anak-anak mereka tidak mencari tahu lewat internet.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji variabel lainnya yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari paparan *cybersex* itu bagi remaja, bukan hanya sekedar gambaran dari paparan *cybersex* pada remaja saja atau dapat menggunakan metode penelitian lainnya pada variabel-variabel tersebut. Selain itu dalam penyebaran angket/kuesioner, diharapkan lebih maksimal dan menggunakan tata bahasa yang lebih dipahami lagi sehingga kuesioner/angket tersebut dapat diterima oleh semua pihak, terutama subjek penelitian.